

DAILY MARKET RECAP

15 Maret 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatannya ditengah penguatan Bursa Saham Global.

Para pelaku pasar masih berfokus pada paket stimulus fiskal AS yang dikeluarkan untuk pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19.

Mata uang USD mengalami penguatan terhadap mata uang majors pada penutupan sesi perdagangan Jumat lalu setelah imbal hasil obligasi 10 tahun AS kembali mengalami kenaikan.

Kurs USD/IDR | 14395 | Kurs EUR/USD | 1.1958 | IHSG per 12 MAR 2021 | 6,358.21 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.38
FED RATE *MAR-21	0.25	1.70

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	10-Mar	12-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	-	6.78	-
Indonesia USD 10yr	2.51	2.56	1.75
US Treasury 10yr	1.54	1.63	5.73

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0844
1 Mth	3.5588	0.1061
3 Mth	3.7550	0.1895
6 Mth	3.9631	0.1940
1 Yr	4.1659	0.2781

Bursa Saham Dunia

	10-Mar	12-Mar	%Change
IHSG	-	6,358.21	-
LQ 45	-	950.83	-
S&P 500 (US)	3,939.34	3,943.34	0.10
Dow Jones (US)	32,485.59	32,778.64	0.90
Hang Seng (HK)	29,385.61	28,739.72	(2.20)
Shanghai Comp (CN)	3,436.83	3,453.08	0.47
Nikkei 225 (JP)	29,211.64	29,717.83	1.73
DAX (DE)	-	6,358.21	-
FTSE 100 (UK)	-	950.83	-

FX

Mata uang USD mengalami penguatan terhadap mata uang majors pada penutupan sesi perdagangan Jumat lalu setelah imbal hasil obligasi 10 tahun AS kembali mengalami kenaikan. Sementara itu, rilis data Industrial Production bulan Januari di Inggris turun 4.9% dibandingkan tahun lalu, data GDP bulanan juga dirilis turun ke angka -2.9% dari sebelumnya 1.2%. Data yang kurang positif tersebut sempat membuat mata uang GBP terkoreksi sampai ke titik 1.3863 Jumat lalu.

Pada perdagangan hari Jumat kemarin, IDR dibuka menguat terhadap USD pada level 14,340-14,350 tapi kemudian melemah mencapai level 14,380 akibat tingginya permintaan terhadap USD dari korporasi. Spot USDIDR mengalami kenaikan lagi pada saat pembukaan sesi Eropa dan ditutup pada level 14,395-14,405. Pagi ini spot USDIDR dibuka pada level 14,380-14,410.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pada perdagangan hari Jumat kemarin, imbal hasil obligasi seri FR turun sekitar 1-6 bps paska data inflasi di AS yang kurang bagus. Namun, tekanan jual di sesi siang hari akibat naiknya spot USDIDR. Seri-seri benchmark dengan tenor pendek masih diburu oleh investor lokal di pasar.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil mencatatkan penguatan sebesar +1.49% dan berakhir pada level 6,358.209 pada penutupan akhir pekan lalu. Seluruh sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan dari sektor pertambangan sebesar +3.69%, sektor pertanian meningkat sebesar +3.26% dan sektor properti naik sebesar +3.23%. Meskipun IHSG mencatatkan penguatan, investor Asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 456.76 Miliar.

Pasar Saham Asia berhasil ditutup pada zona positif, didorong dengan optimisme pasar akan stimulus fiskal USD\$1.9 Triliun untuk pemulihan ekonomi dari pandemi covid-19. Bursa Saham Wall Street berhasil mencatatkan penguatan pada penutupan akhir pekan lalu setelah sempat tertekan pada pembukaan awal perdagangan Jumat pagi dikarenakan koreksi pada saham-saham emiten teknologi.

Cross Currencies

	12-Mar	15-Mar	%Change
USD/IDR	14,355	14,395	0.28
EUR/IDR	17,,203	17,213	0.06
JPY/IDR	132.13	132.01	(0.09)
GBP/IDR	20,090	20,060	(0.15)
CHF/IDR	15,521	15,498	(0.15)
AUD/IDR	11,187	11,167	(0.18)
NZD/IDR	10,376	10,374	(0.02)
CAD/IDR	11,460	11,548	0.77
HKD/IDR	1,850	1,855	0.25
SGD/IDR	10,715	10,706	(0.09)

Major Currencies

	12-Mar	15-Mar	%Change
EUR/USD	1.1985	1.1958	(0.22)
USD/JPY	108.65	109.05	0.37
GBP/USD	1.3995	1.3936	(0.42)
USD/CHF	0.9249	0.9288	0.43
AUD/USD	0.7793	0.7757	(0.46)
NZD/USD	0.7228	0.7206	(0.30)
USD/CAD	1.2527	1.2466	(0.49)
USD/HKD	7.7589	7.7615	0.03
USD/SGD	1.3398	1.3446	0.36

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia